

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMP Negeri 1 Durenan dan SMPN 1 Pogalan

1. Strategi Guru PAI Internalisasi Nilai-Nilai Akidah Pada Siswa di SMPN 1 Durenan dan SMPN 1 Pogalan dalam internalisasi nilai-nilai agama khususnya dalam nilai akidah di SMPN 1 Durenan dan SMPN 1 Pogalan, ditemukan bahwa nilai akidah yang diinternalisasikan di kedua tempat pada dasarnya sesuai dengan versi teori dari tokoh yang diteliti. Inti akidah ini adalah mengenai rukun iman yang enam, yaitu: percaya dengan adanya Allah SWT, para malaikat Allah, para rasul Allah, kitab-kitab Allah, akan terjadinya hari kiamat dan percaya kepada takdir, sifatnya abstrak (tersembunyi). Strategi guru PAI guru dalam menginternalisasikan nilai akidah pada siswa di SMPN 1 Durenan lebih menekankan keimanan terhadap Allah SWT dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa dan menggunakan cerita nabi dan sahabat. Sedangkan di SMPN 1 Pogalan adalah dengan mengajarkan kalimat-kalimat tauhid kepada siswa, membiasakan melaksanakan sholat berjamaah, sholat dhuha di waktu senggang, tadrīs Al-Quran dan berpakaian baik sopan saat berada di sekolah maupun di luar sekolah
2. Strategi Guru PAI Internalisasi Nilai-Nilai Syariah Pada Siswa di SMPN 1 Durenan dan SMPN 1 Pogalan dapat kita ketahui dalam kaidah syariah itu

ada 2, ubudiyah dan muamalah. Strategi guru PAI guru dalam menginternalisasikan nilai syariat pada siswa di SMPN 1 Durenan dengan mengajarkan kepada mereka dengan semaksimal mungkin, seperti berjamaah di sekolah dan kegiatan pembiasaan yang berhubungan dengan ibadah yaitu pembacaan surat Yasin, Juz'amma dan istighosah. Sedangkan di SMPN 1 Pogalan adalah dengan mengajarkan tuntunan ibadah dan doa-doa kepada siswa melalui pembelajaran di kelas maupun pembiasaan ibadah siswa sesuai dengan jadwal.

3. Strategi Guru PAI Internalisasi Nilai-Nilai akhlak Pada Siswa di SMPN 1 Durenan dan SMPN 1 Pogalan dimana pembiasaan yang dilakukan peserta didik dalam menjalankan perilaku terpuji bisa dilihat dari berbagai aspek, diantaranya: sholat berjamaah dhuhur saat pulang sekolah, tadarus Al-Quran, Hadroh, disiplin 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) yang telah diterapkan di SMPN 1 Durenan. Juga disiplin dalam melakukan kegiatan yasinan setiap hari jumat dan kegiatan istighosah setiap hari sabtu minggu akhir. Dan sekolah ini terkenal akan toleransinya yang sangat tinggi. Sementara untuk SMPN 1 Pogalan, sekolah ini menjalankan sistem pengajian kitab kuning yakni Ta`lim Muta`alim yang diadakan pagi setiap hari jumat, sebelum jam pelajaran dimulai. Ini yang menjadi point plus di SMPN 1 Pogalan dikarenakan memiliki program khusus yakni pembelajaran kitab kuning. Perlu kita ketahui bahwasannya jarang kita menemui adanya pengajian kitab kuning yang notabenehnya adalah pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren. Kemudian tidak hanya

itu saja berbagai banyak disiplin dalam kegiatan keagamaan, seperti: sholat berjamaah dhuhur, tadarus Al-Quran, Qiraah, dan hadroh.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mengenai upaya guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama pada siswa ada 2 macam, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Jika strategi yang digunakan oleh guru dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam pada siswa diterapkan dengan menekankan pada tiga aspek yaitu aspek keimanan, aspek syariat dan aspek akhlak maka banyak cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi tiga aspek tersebut. Diantara cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi tiga aspek nilai-nilai agama yang akan ditanamkan kepada siswa yaitu dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa serta kadangkala menggunakan cerita nabi dan sahabat. Mengajarkan kepada siswa tentang keimanan, syariat dan juga akhlak dalam pembelajaran di kelas maupun pembiasaan ibadah siswa. Proses internalisasi ini dapat berjalan baik bilamana didukung dengan sumber daya yang handal dan cukup serta dengan memperhatikan kondisi kesehatan dan mental peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya kepada para pendidik dalam upaya internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembinaan peserta didik, diantaranya adalah:

- a. Para pendidik harus mengetahui bahwa dengan menggunakan metode yang tepat maka proses internalisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Para pendidik harus mampu memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh sekolah dengan maksimal agar dapat mendukung keberhasilan proses internalisasi yang dilaksanakan.
- c. Para pendidik harus senantiasa berupaya untuk mengatasi munculnya dampak negatif dari pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama peserta didik agar menjadi lebih baik, sehat, dan kuat salah satunya dengan cara memberi motivasi dan pengarahan tentang nilai-nilai agama menggunakan pendekatan individu.

C. Saran

1. Bagi lembaga (SMP Negeri 1 Durenan dan SMPN 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek)

Penggunaan metode yang tepat dan di dukung dengan sarana-prasarana yang memadai sangat mendukung proses pembelajaran, utamanya dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembinaan mental peserta didik. Oleh karena itu, hendaknya lembaga pendidikan lebih memperhatikan terhadap peningkatan kompetensi pendidik agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas mulianya sehingga mampu menghasilkan out put yang tangguh dan memiliki kecerdasan yang seimbang antara imtak dan ipteknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian di dua lembaga tersebut dihasilkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang tepat ternyata dapat membina mental peserta didik menjadi peserta didik yang memiliki mental yang sehat dan iman serta takwa yang kuat sehingga mampu membawa diri peserta didik untuk mampu menyongsong kehidupan di masa depan dengan cerah dan bahagia.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi pembinaan mental manusia. Untuk itu diharapkan kepada pembaca dapat memetik hikmah dari hasil penelitian ini untuk dijadikan tambahan wawasan keilmuannya khususnya dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam.

4. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini tidak hanya dapat dijadikan sebagai dokumen oleh pihak perpustakaan kampus, akan tetapi diharapkan pihak pengelola perpustakaan kampus mampu mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong mahasiswa untuk berduyung-berduyung memanfaatkan buku-buku dan berbagai karya tulis untuk dijadikan referensi bagi pengembangan keilmuan selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan

hasil penelitian ini adalah untuk referensi dalam kajian internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembinaan mental peserta didik.